

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya tata cara umum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pengusaha kena pajak mengurangi atau mengkreditkan pajak masukan dalam suatu masa dengan pajak keluaran dalam masa pajak yang sama. Apabila dalam masa pajak tersebut lebih besar pajak keluaran, kelebihan pajak keluaran harus disetorkan dikas Negara. Sebaiknya, apabila dalam masa pajak tersebut pajak masukan lebih besar dari pajak keluaran, kelebihan pajak masukan dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya atau dimintakan restitusi .

Sebagai warga Indonesia dibutuhkan kesadaran yang besar untuk membayar pajak yang merupakan salah satu perwujudan pengabdian sebagai wajib pajak. Keadaan tersebut dapat dijadikan indikasi bahwa Negara mau memberi dukungan fiscal kepada kebijakan pemerintah secara sukarela. Membayar pajak dilandasi kesadaran bahwa dengan fasilitas Negara, masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha.

Dalam penerapannya, penulis memilih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. Telkom) sebagai objek Tugas Akhir dimana PT. Telkom merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pelayanan jasa telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia yang memberikan rangkaian lengkap layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data.

Pajak merupakan salah satu unsur pemberi kontribusi terbesar dalam penerimaan negara. Jenis pajak yang menjadi sumber Penerimaan Negara adalah Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan lain sebagainya. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

adalah pajak atas pemakaian konsumsi barang atau jasa di dalam daerah pabean Indonesia. Dalam hal ini, barang dan jasa yang

dikenakan pajak disebut dengan istilah Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP). PPN dikenakan dan disetorkan oleh pengusaha atau perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP), namun beban PPN tersebut ditanggung oleh konsumen akhir.

Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dilaksanakan berdasarkan Sistem Faktur, sehingga atas penyerahan barang dan atau penyerahan jasa wajib dibuat faktur pajak sebagai bukti transaksi penyerahan barang dan atau penyerahan jasa yang terutang pajak.

Kegiatan usaha PT. Telkom salah satunya yaitu melakukan pembelian atas barang maupun jasa terhadap vendor yang telah bekerjasama dengan PT. Telkom. Dalam kegiatan tersebut, PT. Telkom sebagai pengguna akhir wajib melakukan pembayaran dan melaporkan Pajak Masukan sebagai bukti telah menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai. PT. Telkom sebagai pengguna akhir wajib memproses faktur pajak dan penghitungannya untuk dilakukannya pembayaran atau penyetoran pajak sesuai dengan pajak yang terutang sesuai dengan prosedur dan tata cara yang sudah ditentukan oleh Dirjen Pajak.

Dalam prosedur-prosedur penyelesaian pajak tentu saja ada hambatan-hambatan dalam penyelesaiannya pajak masukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, dalam hambatan-hambatan penyelesaian pajak tentunya selalu ada penanganan pada penyelesaian pajak masuk pada PT. Telekomunikasi Indonesia dan pada proses penyetoran dan pelaporan pajak masukan ini dapat mengetahui bagaimana prosedur-prosedur yang perlu dilakukan dalam penyelesaian pajak masukan .

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini Penulis mengambil judul “PROSEDUR PENANGANAN DAN

PENYELESAIAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PAJAK MASUKAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK DIVISI REGIONAL IV JATENG DAN DIY”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Apakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam penyelesaian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pajak Masukan di PT.Telekomunikasi Indonesia .
2. Bagaimana prosedur penyetoran dan pelaporan ppn pajak masukan bagi pengusaha kena pajak .

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas akhir adalah:

1. Untuk mengetahui penganan hambatan-hambatan yang terjadi dalam penyelesaian pajak masukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia .
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyetoran dan pelaporan ppn pajak masukan.

1.4 Manfaat Penyusunan Tugas Akhir

Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan dan budaya kerja yang ada di PT. Telkom Indonesia Semarang, sebagai studi perbandingan antara teori dan praktik yang telah di dapat pada bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan, serta sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dapat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas yang ada di perusahaan serta dapat

meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sebagai pertimbangan dalam hal penyerapan tenaga kerja.

3. Bagi Pembaca

Merupakan tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan, serta dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi mahasiswa maupun staf pengajar Universitas Diponegoro yang ingin mendalami masalah pajak.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Jenis Data

Dalam Rangkaian penyusunan suatu laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan, relevan, dan obyektif. Maka sangat diperlukan berbagai data untuk mendukung hasil Tugas Akhir .

Jenis Data yang diperlukan dalam menyusun Tugas Akhir adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diselidiki dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang diamati. Data tersebut adalah tentang gambaran umum PT.Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional IV Jateng dan DIY

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber lain bukan olahan dari peneliti. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, data yang dikumpulkan dan diterbitkan oleh pihak atau instansi lain. Data tersebut adalah mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pajak Masukan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini adalah:

a. Metode Literatur

Metode literatur ini menggunakan buku dan sumber-sumber bacaan lain untuk menambah keakuratan informasi tentang Pajak Pertambahan Nilai yang disajikan dalam tugas akhir ini.

b. Metode Observasi

Metode Observasi ini menggunakan pengamatan lapangan untuk mendapatkan data primer langsung dari lapangan. Metode Observasi ini menggunakan pengamatan lapangan untuk mendapatkan data primer langsung dari PT. Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional IV Jateng dan DIY .

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan maupun tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh data, keterangan atau informasi yang tepat tentang suatu hal. Dalam hal ini, wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya-jawab atau diskusi dengan pembimbing lapangan maupun pegawai PT Telkom Indonesia lain yang mempunyai pengetahuan mengenai materi yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini memuat empat bab sebagai uraian pendahuluan, gambaran umum perusahaan, prosedur penyelesaian dan penanganan PPN Pajak Masukan, dan penutup . Sehingga membuat gambaran secara jelas mengenai arah dari pembahasan yang dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang,rumusan masalah,tujuan tugas akhir,manfaat penulisan,metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA,Tbk DIVISI REGIONAL IV JATENG & DIY.

Berisi gambaran tentang sejarah berdirinya dan perkembangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk , tentang Telkom group, visi dan misi, hubungan direktur, dan struktur organisasi.

BAB III : PEMABAHASAN

Menguraikan tentang pengertian Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai Pajak Masukan, Perhitungan Pengkreditan Pajak Masukan, Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Subjek Pajak Pertambahan Nilai, Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), contoh perhitungan PPN pajak masukan, Pengusaha Kena Pajak Sebagai Pihak yang Menyetor dan Melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Tata Cara Pembayaran dan Pelaporan PPN Pajak Masukan, Pengertian E-Faktur Online Pajak, Prosedur Penyelesaian dan Penanganan PPN Pajak Masukan, Hambatan-hambatan dalam penyelesaian prosedur dan solusi .

BAB IV : PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan Tugas Akhir ,berisi kesimpulan yang diuraikan pada Bab III untuk membantu pembaca lebih mudah memahami prosedur penyelesaian dan penanganan pajak masukan .